

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan seperti pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Peningkatan mutu pelayanan yang baik diperlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelayanan kesehatan salah satunya unit kerja rekam medis yang merupakan salah satu organisasi pendukung kegiatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang bertugas mengumpulkan data, memproses data, dan penyajian informasi kesehatan. Pelayanan yang bermutu bukan hanya tentang pelayanan medis tetapi juga pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan penunjang yang penting diperhatikan adalah rekam medis rumah sakit. Kualitas rekam medis merupakan salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit yang dapat dilihat dari kelengkapan pengisian rekam medis (Wirajaya and Nuraini, 2019).

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen yang terdiri dari identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis merupakan salah satu bagian penting dalam membantu pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien. Pemanfaatan rekam medis dapat dipakai sebagai pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakkan etika kedokteran dan etika kedokteran dan etikan kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dan dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan dan data statistik kesehatan (Kemenkes, 2008).

Intensive Care Unit (ICU) adalah suatu bagian dari rumah sakit yang mandiri dengan staf yang khusus dan perlengkapan yang khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit-penyulit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa dengan *prognosis dubia*. ICU menyediakan kemampuan dan sarana, prasarana serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi-fungsi vital dengan menggunakan

keterampilan staf medic, perawat dan staf lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan-keadaan tersebut (Kemenkes, 2010).

Formulir ICU (*Intensive Care Unit*) merupakan formulir yang berisi catatan mengenai perkembangan dan pemeriksaan pasien serta tindakan – tindakan yang diberikan kepada pasien yang di rawat di ICU. ICU menyediakan kemampuan dan sarana, prasarana serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi-fungsi vital dengan menggunakan keterampilan staf medik, perawat dan staf lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan-keadaan tersebut (KEPMENKES RI, 2010). Formulir yang baik harus sesuai dengan ketentuan dasar dalam pembuatan formulir yang terdiri dari membuat rancangan dengan sesuai kebutuhan pengguna dengan memikirkan standart formulir, mempelajari tujuan dan pemakaian formulir yang akan dibuat, merancang formulir sesederhana mungkin, hilangkan informasi yang tidak diperlukan, menggunakan terminologi standart untuk semua elemen data, menggunakan definisi-definisi, memberikan label semua informasi, mengatur urutan butir-butir data secara logis dan dapat dipahami oleh pengguna, memasukkan pedoman untuk menjamin agar pengumpulan dan interpretasi data konsisten (Kemenkes, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret tahun 2021 didapatkan adanya masalah atau kendala terkait formulir ICU. Hasil wawancara dengan salah seorang petugas rekam medis dan Kepala Ruang ICU RSD Balung Jember, diketahui bahwa standart acuan formulir ICU RSD Balung Jember menggunakan standart formulir Rumah Sakit dr.Soetomo dan belum pernah dilakukan desain formulir ICU, selain itu terdapat beberapa *item* yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut merupakan hasil studi pendahuluan terhadap formulir ICU di RSD Balung Jember.

Tabel 1.1 Formulir rekam medis ICU di RSD Balung Jember 2021

No.	Uraian	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Logo RS	√		Terdapat logo RSD Balung pada pojok kanan atas formulir
2	Identitas pasien	√		Identitas pasien pada formulir ICU tidak lengkap hanya terdapat kolom nama dan umur, tidak terdapat alamat, jenis kelamin.
3	Nomer Rekam Medis	√		Terdapat nomer rekam medis
4	BB	√		Terdapat item berat badan pasien
5	BSA	√		Terdapat kolom ukuran luas permukaan tubuh
6	Visum	√		Terdapat kolom hasil pemeriksaan visum
7	Diagnosa	√		Terdapat item diagnosa penyakit pasien yang telah ditetapkan oleh dokter.
8	Operasi	√		Terdapat kolom jenis operasi yang diberikan kepada pasien
9	Register	√		Terdapat kolom registrasi masuk pasien ke ruang icu
10	Asal	√		Terdapat kolom asal pasien sebelum ke ruang icu
11	Hari postop	√		Terdapat item hari setelah dilakukan operasi
12	Jenis Tindakan	√		Terdapat item jenis tindakan yang diberikan kepada pasien
13	Anastesi & Konsultan	√		Terdapat kolom hasil anastesi dan konsultasi pasien
14	Grafik Suhu	√		Terdapat item perkembangan grafik suhu
15	Catatan	√		Terdapat kolom catatan dari grafik nadi dan suhu pasien
16	Infus	√		Terdapat item jenis infus yang diberikan kepada pasien
17	Obat	√		Terdapat kolom obat, namun perlu diperlebar.
18	Output	√		Berisikan hasil perkembangan pemeriksaan urine, drine, maag,
19	Perintah Dokter	√		Terdapat item perintah dokter namun kolom terlalu lebar.
19	Hasil Labortorium	√		Terdapat item hasil laboratorium
20	Balans Cairan	√		Terdapat item blans cairan
21	Darah	√		Terdapat item darah

Tgl. Jam	Instruksi Dokter	TT Nama Terang

Tgl. Jam	Catatan Perawat Bedah	TT Nama Terang

Gambar 1.1 Formulir Rekam Medis ICU RSD Balung Jember

Formulir yang diinginkan oleh pengguna pada aspek fisik menggunakan kertas A3 dengan berat 70 gram, posisi kertas landscape, dengan kertas berwarna putih dan tinta hitam yang digunakan. Aspek anatomi pada bagian space untuk penulisan terapi obat-obatan kurang besar sehingga perlu ada pengurangan kolom catatan dan infus agar bisa memperlebar kolom obat-obatan. Aspek isi dari segi data sosial dan data medis tidak perlu ada perubahan dan singkatan-singkatan yang digunakan juga tidak perlu ada perubahan karena hasil dari kesepakatan para tenaga medis sebagai pengguna formulir ICU RSD Balung. Formulir yang kurang efektif dan efisien dapat dilihat dari segi aspek fisik, anatomi, maupun isi dari petugas pengentry data itu sendiri, sehingga perlu dilakukan adanya kontrol formulir untuk selanjutnya dilakukan desain formulir agar formulir yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna dari segala aspek. Hal ini akan menjadi masalah dikemudian hari untuk mengidentifikasi keluhan dari pasien dan menganalisis kebutuhan pengguna formulir (Wiguna & Matondang, 2018).

Formulir rekam medis dirancang dan digunakan untuk pemeliharaan dan pengawasan agar sesuai dengan tujuan dibuatnya formulir tersebut. Antara formulir yang diabadikan maupun tidak diabadikan harus dibedakan untuk mempermudah dalam penyimpanannya. Bahan dari formulir rekam medis sebaiknya dipilih dari

bahan yang tidak mudah rusak/kuat, mudah ditulisi, dan kualitas tinta untuk menulis harus baik. Tetapi, jika formulir yang dirancang dengan tidak bagus, dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data, duplikasi data, dan kesulitan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam perancangan dan pembuatan desain formulir harus dilakukan secara teliti dan benar agar tidak terjadi kesalahan pengisian data untuk kegiatan selanjutnya (Wiguna & Matondang, 2018).

Ketidak lengkapan pendokumentasian medis ataupun keperawatan di RS diduga akan menyebabkan ketidaksinambungan informasi pasien apabila formulir yang ada belum memenuhi standar sehingga akan berdampak terhadap mutu pelayanan kesehatan (Deharja & Swari, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait “Desain Ulang Formulir ICU RSD Balung Jember tahun 2021”. Peneliti berencana melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada formulir rekam medis ICU, peneliti akan mendesain formulir ICU yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, ditinjau dari aspek anatomi, aspek fisik dan aspek isi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Desain Ulang Formulir ICU RSD Balung Jember tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendesain Ulang Formulir ICU RSD Balung Jember Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi aspek fisik formulir ICU di RSD Balung Jember.
- b. Mengidentifikasi aspek anatomi formulir ICU di RSD Balung Jember.
- c. Mengidentifikasi aspek isi formulir ICU di RSD Balung Jember.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan formulir ICU di RSD Balung Jember.

- e. Mendesain formulir rekam medis ICU di RSD Balung Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSD Balung Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam penyajian data di Unit ICU serta dapat memberi masukan berupa desain formulir rekam medis ICU sesuai kebutuhan pengguna.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bacaan dan wawasan pengetahuan bagi dunia pendidikan terutama di bidang kesehatan sebagai informasi dan menambah ilmu pengetahuan.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendesain ulang formulir ICU.
- b. Menjadikan bahan pembelajaran antara teori yang di tetapkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sumber referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

1.4.5 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan pengetahuan tentang desain formulir rekam medis. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan kesehatan program studi rekam medik untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.